

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya adalah transformasi pengetahuan ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi tebalnya tembok sekolah dan sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung seumur hidup bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau melaksanakan proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan manusia akan sesuai dengan fitrahnya. Fitrah kehidupan manusia adalah menjalani kehidupan ini sesuai dengan aturan-aturan kehidupan yang telah ditetapkan oleh penciptanya, yaitu Allah Swt karena Dia yang paling mengetahui segalanya tentang makhluk ciptaan-Nya. Fitrah ini pula yang akan mengangkat harkat dan martabat manusia pada posisi yang seharusnya yaitu sebagai makhluk paling mulia yang diciptakan Allah Swt yang diantaranya dapat tetap terpelihara dengan didukung oleh keberhasilan suatu proses pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi kehidupan manusia terutama dari anak-anak menjadi generasi penerus bangsa ini. Peran orang tua dalam membentuk moral dan akhlak anak sangat besar. Keteladanan kedua orang tua dalam bertutur kata, bersikap dan berperilaku menjadi contoh nyata bagi putra-putri mereka. Perhatian yang lebih dari orang tua terhadap gerak-gerik dan aktivitas mereka sangat diperlukan,

apalagi saat ini tayangan televisi begitu bejibun dimana apabila tidak ada kontrol dari orang tua bisa berakibat kurang baik terhadap kejiwaan. Mulai dari tayangan film kartun, sinetron, acara hiburan, acara berbau mistik yang kesemuannya itu seringkali sarat dengan hal-hal yang kontra produktif terhadap pendidikan anak, bahkan berpotensi merusak attitude anak. Belum lagi pergaulan dan *life style* (gaya hidup) yang apabila diperhatikan benar-benar mmemprihatinkan.

Saat ini di Indonesia peran pendidikan dalam membentuk manusia yang bertakwa masih jauh dari harapan. Upaya pemmerintah belum mampu mengatasi problem moral anak bangsa. Tawuran antar pelajar dan mahasiswa yang belakangan ini semakin meningkat, minuman keras, narkoba, seks bebas dikalangan para pelajar adalah bukti gagalnya pendidikan. Indonesia sebagai salah satu negeri kaum muslimin terbesar telah didera keterpurukan, yang diantara salah satu penyebabnya adalah kekeliruan dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan akhlakul karimah termasuk pembinaan karakter anak sejak dahulu tidak mendapat perhatian serius dalam praktek pendidikan di Indonesia. Kalaupun ada jam pelajaran agama dan akhlak hanyalah sebagai pengetahuan bukan untuk diamalkan dengan baik.

Saat ini pendidikan lebih banyak menggunakan literatur barat yang steril dan terlepas dari nilai-nilai, penanaman keimanan dan keIslaman. Oleh karena itu sumber-sumber informasi perlu diseimbangkan dengan banyak menulis literatur ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai Islam,

hal ini antara lain karena ia sangat menekankan pengaruh pendidikan terhadap anak didik.¹

Krisis karakter dan watak anak saat ini adalah salah satunya terkait erat dengan semakin jauhnya pendidik dan peserta didik, orang tua dan anak dari pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan tidak adanya harmoni didalam keluarga. Masih banyak keluarga mengalami disorientasi, bukan hanya menghadapi limpahan materi atau sebaliknya kesulitan ekonomi tetapi penyebabnya karena serbuan globalisasi dan gaya hidup yang tidak selalu sesuai dengan nilai, moral dan agama, social budaya nasional maupun budaya local. Peran para pendidik dan lembaga pendidikan pun semakin berat dengan tantangan itu.

Melihat carut-marutnya kondisi moral bangsa, pendidikan karakter menjadi alternatif utama untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan begitu pendidikan karakter menjadi sebuah tema yang urgen pelaksanannya bagi pembangunan bangsa sebab karakter menjadi tolok ukur keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan karakter menjadi program pendidikan yang wajib dilaksanakan oleh bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter juga melibatkan afeksi dan psikomotor dalam pengembangan potensi diri, melakukan proses internalisasi dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian.²

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, memuat semua segi kehidupan. Begitu banyak hal tercakup dalam ayat-ayatnya, baik yang

¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1991), hlm. 87

² Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra AjiParama, 2012), hal. 23-24.

tersurat maupun tersirat, dari kehidupan manusia sampai mencakup ke berbagai bidang Ilmu Pengetahuan. Berbagai macam ilmu ada dalam kandungan Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan. Bidang pendidikan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, telah menjadi salah satu bidang yang tercakup dalam kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Bahkan menjadi kandungannya yang utama, sebab perjalanan kehidupan manusia di muka bumi adalah untaian mata rantai pendidikan yang berkesinambungan dan Nabi telah diperintah Allah SWT untuk menjadi guru-guru yang mengenalkan umat manusia kepada Allah SWT.

Dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah membentuk manusia yang baik lahir dan batinnya. Manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual. Tujuan seperti ini tidak akan tercapai tanpa adanya system dan proses pendidikan yang baik, yang berlandaskan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an turun sedikit demi sedikit. Ayat-ayatnya berinteraksi dengan budaya dan masyarakat yang dijumpainya. Kendati demikian, nilai-nilai yang diamanatkannya dapat diterapkan pada setiap situasi dan kondisi. Nilai-nilai itu sejalan dengan perkembangan masyarakat sehingga Al-Qur'an dapat benar-benar menjadi petunjuk, pemisah antara yang hak dan batil, serta jalan bagi setiap problem kehidupan yang dihadapi.³

Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam, juga membawa cerita masa lalu seperti kisah para nabi dan juga kisah luqman al hakim yang

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol 1*. (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hal. xviii

dikisahkan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19. Luqman mempunyai karakter yang baik dalam mendidik anak-anaknya. Luqman al-Hakim adalah satu pribadi besar dan mulia yang diakui oleh Allah. Dalam Al-Qur'an didapati satu surat yang disebut dengan surat Luqman. Nasehat-nasehat kemanusiaan Luqman al-Hakim diakui oleh Allah di dalam Al-Qur'an sebagai nasehat yang Qur'ani, yang seharusnya menjadi pedoman terutama bagi orang tua dan ahli didik. Diharapkan pendidik dan orang tua mencontoh serta dapat mengaplikasikan dalam mendidik anak. Apalah arti seorang anak pintar dan cerdas tapi tidak memiliki hati nurani, angkuh, sombong, tidak mensyukuri nikmat Allah, durhaka kepada kedua orang tua dan menganggap orang lain tidak ada apa-apanya. Pendidik dan orang tua diharapkan mampu untuk mencontoh pendidikan karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19.

Hal tersebut di ataslah yang mendorong penulis untuk menyusun skripsi dengan judul **NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAT LUQMAN AYAT 12-19 (Kajian Tafsir *Al Misbah*, Tafsir *Ibnu Katsir* dan Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*)**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Al-Misbah* Q.S *Luqman* ayat 12-19?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Ibnu Katsir* Q.S *Luqman* ayat 12-19?

3. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an Q.S Luqman ayat 12-19*?
4. Bagaimana perbandingan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Q.S *Luqman* ayat 12-19 antara Tafsir *Al Misbah*, Tafsir *Ibnu Katsir* dan Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Al- Misbah Q.S Luqman ayat 12-19*.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Ibnu Katsir Q.S Luqman ayat 12-19*.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an Q.S Luqman ayat 12-19*.
4. Untuk mengetahui perbandingan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Q.S *Luqman ayat 12-19* antara Tafsir *Al Misbah*, Tafsir *Ibnu Katsir* dan Tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang berharga bagi upaya orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas mendidik anak.
2. Secara praktis, penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi pelaksanaan pendidikan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai

Pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 12-19 berdasarkan tafsir *Al Misbah*, tafsir *Ibnu Katsir* dan tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*.

E. PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian hampir sama dengan bahasan penelitian ini. Pertama, skripsi saudara Rukhayatun Niroh, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yang berjudul *Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-Hujur t ayat 11- 15 (Telaah Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar)*. Dalam skripsi ini dikaji tentang nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S *Al-Hujur t* ayat 11-15. Hasilnya dalam ayat tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan karakter antara lain, saling menghormati, taubat, positif thinking, saling mengenal, persamaan derajat, dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut kemudian diaplikasikan metodenya pada pendidikan Islam.

Kedua, skripsi Saudari Anisa Khabibatus Sholihah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan karakter pada Q.S. Al-an' m ayat 151-153 dan Implementasinya Dalam Pai (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab)*. Dalam skripsi ini dikaji tentang nilai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Q.S. *Al-an' m* ayat 151-153 dan Implementasinya Dalam Pai. Hasilnya dalam ayat tersebut nilai takwa, kasih sayang, tanggung jawab, cinta damai,peduli sosial, dan adil. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dalam PAI

dapat diimplementasikan melalui pembelajaran dikelas, guru sebagai model dari karakter yang diajarkan dan pembentukan lingkungan sekolah yang berkarakter.

Letak perbedaan penelitian ini dengan kedua skripsi diatas adalah pada obyek kajian dan metode yang digunakan. Dalam skripsi saudara Rukhayatun Niroh yang dikaji adalah Q.S *Al-Hujur t* ayat 11-15 dengan metode perbandingan tafsir. Pendidikan karakter yang diarah adalah pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam secara umum. Begitu juga dengan skripsi yang disusun oleh Anisa Khabibatus Sholihah ia hanya menggunakan tafsir al misbah untuk mencari Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat *Al An'am 151-153* dan implementasinya dalam PAI. Berbeda dengan keduanya, dalam skripsi yang peneliti susun ini obyek kajiannya ialah surat luqman ayat 12-19 dan menggunakan *Tafsir Al Misbah, Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Maraghi*. Peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam ayat tersebut.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terkandung dalam *Tafsir Al Misbah, Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Fadzilalil Qur'an Q.S Luqman ayat 12-19* ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman Persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok-pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I Pendahuluan.

Dalam bab ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Penelitian terdahulu, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini membahas Landasan Teori (Pengertian Nilai, Pengertian Pendidikan, Pengertian Karakter, dan Tujuan Pendidikan Karakter, tafsir *Al Misbah*, tafsir *Ibnu Katsir*, tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*, Karakteristik Surat Luqman, Profil Luqman al Hakim, asbabun nuzul, munasabat ayat).

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Objek penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik analisis data

BAB IV Pembahasan

Selanjutnya pada bab IV, penulis menguraikan teks dan terjemah surat luqman ayat 12-19, pendapat mufassir (*Ibnu Katsir, Tafsir Fi zhilalil Qur'an dan tafsir Al Misbah*) surat Luqman ayat 12-19, persamaan dan perbedaan *Tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Fi dzilalil Qur'an, perbandingan tafsir Al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Fi dzilalil Qur'an* Nilai Pendidikan Karakter dalam surat Luqman ayat 12-19.

BAB V Penutup

Pada bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini, yaitu bab V, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran Selanjutnya dibagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran lampiran lain yang terkait dengan penelitian